

## INTISARI

**Latar Belakang :** Kadar gula darah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap berat bayi lahir yang menentukan morbiditas dan mortalitas terhadap neonatal. Kehamilan merupakan kondisi “diabetogenik” yang ditandai dengan hiperglisemia postprandial, hipoglisemia puasa serta resistensi insulin. Sekitar 2-4% ibu hamil tidak mampu mengkompensasi keadaan ini.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui kolerasi antara kadar gula darah ibu hamil normal dan tinggi terhadap berat bayi lahir di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

**Metode Penelitian :** Digunakan korelasi pearson chi square. Selain itu metode crosstab analisis berbentuk tabel dimana menampilkan tabel kontingensi yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengetahui sampel acak sebanyak 70 pasien yang melahikan di RS PKU Muhammadiyah Gamping apakah ada korelasi antara kadar gula darah dengan berat bayi lahir. Kadar gula darah tinggi ditentukan dengan nilai GDS  $\geq 140$  mg/dL dan kadar gula darah normal dengan nilai GDS 70 mg/dL – 139 mg/dL .

**Hasil :** Prevalensi Berat Bayi Lahir Rendah sebesar 5,7% dilahirkan dari ibu yang mempunyai kadar gula darah normal dan sebesar 14,3% dilahirkan dari ibu yang mempunyai kadar gula darah tinggi. Sehingga kadar gula darah ibu hamil berpengaruh terhadap berat bayi lahir (OR=3,552; 95%CI: 1,005 -12,552). Terdapat variabel bebas lainnya yang berpengaruh terhadap berat bayi lahir, yaitu pendidikan ibu (OR=7,440; 95%CI: 1,522 – 36,373).

**Kesimpulan :** Semakin tinggi kadar gula daah ibu hamil maka semakin tinggi beat bayi lahir. Sehingga terdapat hubungan bermakna antara kadar gula darah ibu hamil normal dan tinggi terhadap berat bayi lahir di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

**Kata Kunci :** kehamilan, kadar gula darah, luaran ibu dan bayi, berat bayi lahir, kadar gula darah